

1. PENDAHULUAN

Production designer menurut Barnwell (2004) merupakan departemen yang meneliti naskah untuk mengembangkan visual melalui latar. *Production designer* merupakan tim yang ditugaskan dalam sebuah produksi untuk mewujudkan visi dari sutradara yang nantinya di implementasikan menjadi sebuah visual dari sebuah naskah dibantu dengan adanya 3D *character*. Karena di sebuah produksi, orang yang bekerja untuk mewujudkan kreatif terutama visual sebuah film adalah *director of photography* dan juga *production designer*.

Production designer juga bercerita dengan media yang berbeda, salah satunya ialah properti dan juga setting. Menurut Lobrutto (2002), *production design* bertanggung jawab dalam lingkungan fisik, *setting*, dan juga lokasi yang terlihat di dalam film. Dan *production designer* juga menjadi kepala dari departemen artistik yang mana harus bekerja dengan banyak individu untuk merealisasikan sebuah konsep. Dan di skripsi ini penulis mempunyai visi untuk menerapkan desain *setting* dan properti yang bisa menunjang visi dari sutradara. Film pendek “Yusufputus1 Baru Saja Mengunggah Video” ini merupakan film yang bercerita tentang karyawan bengkel yang berusaha mempertahankan keviralan yang sudah ia dapat.

Pada skripsi ini penulis berupaya agar *setting* dan juga properti bisa benar-benar membentuk karakter yang tidak nyaman bagi Yusuf. Dengan berbagai aspek mencakup *setting*, properti, dan warna hingga bisa berdampak hingga pembentukan ketidaknyamanan ini sampai. Karena pada dasarnya Yusuf merupakan karyawan yang pertama kali viral. Dan setiap kali Yusuf pergi ke kantor Bisma, ia justru mendapatkan tekanan yang bertubi-tubi di setiap *scene*-nya.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana perancangan *setting* dan properti kantor Bisma dalam menciptakan suasana ketidaknyamanan pada film “Yusufputus1 Baru Saja Mengunggah Video”? Penelitian ini dibatasi pada bagaimana perancangan *setting* dan properti untuk memvisualisasikan ketidaknyamanan pada *scene* 5, 9, dan 20.

1.2. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penulisan secara umum dan khusus:

1. Mendapatkan gelar Sarjana Seni (S.Sn.) pada Fakultas Seni dan Desain di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Menjelaskan bagaimana *setting* dan properti kantor Bisma bisa memvisualisasikan ketidaknyamanan dalam film “Yusufputus1 Baru Saja Menggungah Video”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *MISE-EN-SCENE*

Menurut Bordwell dan Thompson (2010), *mise-en-scene* berasal dari bahasa Prancis yang artinya adalah memasukan adegan. Selain itu, *mise-en-scene* juga ada campur tangannya dengan seni teater yang didalamnya terlibat *setting*, pencahayaan, kostum, dan juga pertunjukan teater itu. Gibbs (2002), mengatakan bahwa beberapa aspek dari *mise-en-scene* bisa memberikan gambaran tentang seberapa beragamnya ekspresi yang dapat mereka tunjukan. *Mise-en-scene* juga dapat mengatur dan mengorganisir isi konten dari *frame* itu sendiri. Isi konten itu seperti kostum, pencahayaan, *setting*, properti, dan juga aktor.

2.2. *SETTING*

Setting berhubungan dengan penceritaan yang ingin diberikan kepada penonton secara luas. Namun *setting* juga memiliki beberapa aspek untuk bercerita. Menurut Lobrutto (2002), seringkali apa yang kita lihat di layar bisa menyatakan tahun, bulan, hari, dan juga jam dari penceritaan. Namun selain bisa menyatakan waktu, *setting* juga bisa menciptakan lingkungan visual berhubungan dengan tempat. Banyak elemen yang bisa diberikan dari visual, yang bisa mengidentifikasi dan mengomunikasikan waktu dan tempat yang diperlukan dalam cerita. *Production designer* juga harus memastikan ini sesuai dengan faktor-faktor